



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 5193-5202

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Bahasa Slang pada Media Sosial "X" di Era Gen Z

Alysia Cynthia^{1✉}, Eunike Florentina Br Tarigan², Much. Haikal Azza'im³, Eni Nurhayati⁴

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Email: alysiacynthia30@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini berjudul "Bahasa Slang pada Media Sosial X di Era Gen Z" Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk Bahasa slang yang digunakan oleh generasi z di platform X, fungsi penggunaan Bahasa slang di platform X dan juga mengapa bahasa slang lebih sering digunakan oleh generasi z di media sosial saat ini. Penelitian ini menggunakan metode deskripsi kualitatif. Topik penelitian ini yaitu penggunaan Bahasa slang pada media sosial X. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah membaca, mencatat serta rekam atau tangkapan layar. Peneliti menganalisis bahasa slang yang digunakan oleh generasi muda gen z di jejaring sosial X.

Kata Kunci: *Slang, Media X, Gen Z*

Abstract

This research is entitled "Slang Language on Social Media X in the Era of Gen Z" The formulation of the problem in this study is how the form of slang language used by generation z on platform X, the function of using slang language on platform X and also why slang language is more often used by generation z on social media today. This research uses qualitative description method. The topic of this research is the use of slang language on X social media. The data collection methods used in this research are reading, recording, or screenshots. The researcher analyzed the slang language used by the younger generation of gen z on social network X.

Keywords: *Slang, Media X, Gen Z*

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan manusia dan terdiri dari satuan-satuan seperti kata, kelompok kata, klausa, dan kalimat yang diungkapkan dalam ucapan dan tulisan. Bahasa memainkan banyak peran dalam masyarakat, seperti komunikasi, identitas, ekspresi diri dan organisasi sosial. Bahasa merupakan komunikasi yang mempunyai tujuan tertentu untuk menyampaikan sesuatu kepada orang lain. Isi permasalahan itu dapat dipahami dan dipahami oleh audiens (Ernawati dkk. 2023). Menurut Budiana & Setiyoko (2020) ia menyebutkan bahwa komunikasi bisa dilakukan dengan cara lisan maupun tulisan. Dalam komunikasi tersebut harus memperhatikan kalimat yang digunakan.

Seiring berjalannya waktu, makna bahasa terus berkembang. Perbedaan linguistik muncul dari klasifikasi kehidupan sosial. Mereka dapat diklasifikasikan berdasarkan usia, tingkat pendidikan, situasi ekonomi, wilayah, pekerjaan, dll. (Prayudi dan Nasution 2020). Seringkali hasil kreativitas anak muda adalah terciptanya kata-kata baru yang memadukan berbagai perbedaan bahasa dengan maknanya masing-masing. Salah satu perbedaan linguistik yang digunakan anak muda dalam kehidupan sehari-hari adalah penggunaan bahasa *slang*. *Slang* merupakan permainan bunyi dan huruf yang dapat dibentuk melalui proses penambahan, pemadatan, penggantian, atau transposisi bunyi (Tasyarasita dkk. 2023).

Platform X merupakan perubahan dari Twitter yang dilakukan oleh CEO X yaitu Elon Musk. Elon Musk telah melakukan perubahan terhadap Twitter sejak Juli 2023 lalu. Mulai dari mengganti logo hingga mengganti nama aplikasi yang awalnya Twitter menjadi aplikasi X. Platform X diakui bertujuan ingin menjadi aplikasi yang mencakup semua layanan fitur diluar *microblogging*. Secara umum, Gen Z yaitu seseorang yang lahir antara tahun 1996 sampai 2010 dan berusia antara 11 dan 25 tahun pada tahun 2011. Mayoritas dari generasi z tersebut banyak menggunakan bahasa gaul menjadi bahasa keseharian (Satriani, A 2023).

Di dunia digital saat ini, bahasa gaul sering digunakan oleh kalangan khususnya generasi Z di media sosial. Menarik membahas penggunaan bahasa gaul di media sosial. Ini karena bahasa gaul digunakan dan menyebar dengan cepat. Kata-kata baru yang berasal dari media sosial bermunculan setiap saat dan kata-kata tersebut banyak digunakan di kalangan anak muda. Kini, tidak hanya sebagian kalangan saja yang menggunakan bahasa gaul, namun semua kalangan menggunakannya saat berbincang di media sosial maupun dalam kehidupan sehari-hari. Budiasa dkk. (2021) menemukan bahwa jejaring sosial berhasil menyebarkan bahasa *slang* baru, sehingga tidak mengherankan jika bahasa *slang* yang digunakan juga merupakan bahasa pergaulan di jejaring sosial. Berdasarkan pemaparan diatas, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu bagaimana bentuk bahasa

slang yang digunakan oleh Generasi Z di platform X? fungsi penggunaan bahasa *slang* di Platform X, dan juga mengapa bahasa *slang* lebih sering digunakan oleh Generasi Z di media sosial saat ini? Tujuan dari penelitian ini yaitu mengidentifikasi dan juga mengklasifikasi bentuk bahasa *slang* yang digunakan dalam jejaring sosial X.

Penelitian mengenai penggunaan bahasa *slang* di jejaring sosial sudah pernah dianalisis oleh peneliti sebelumnya. Misalnya pada penelitian terhadap ragam bahasa dalam media sosial twitter: kajian sosiolinguistik (Prayudi & Nasution 2020), Penelitian dan analisis Andi Hidayat terhadap berbagai bahasa yang digunakan dalam unggahan Twitter menunjukkan bahwa twitter menunjukkan bahwa terdapat aspek zeroisasi yaitu *apheresis*, *syncope*, dan *apocope*.

Analisis ragam bahasa *slang* di media sosial lain misalnya, pada penelitian penggunaan bahasa *slang* pada akun autobase @collegemenfess di twitter (Fikri dkk. 2022), dalam hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa terdapat kata yang disingkat, bentuk kata ucap yang lucu, bentuk kata yang dipendekkan, dan juga bentuk kata interjeksi.

METODE PENELITIAN

Untuk memahami bentuk dan fungsi penggunaan bahasa *slang* yang digunakan di jejaring sosial X, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini disebut kualitatif karena penelitian ini tidak memiliki keterkaitan dengan angka-angka dan hanya melihat tanda-tanda pada perubahan bahasa. Data dalam penelitian ini berdasarkan review artikel dari teks yang ditulis dan diunggah oleh penulis cuitan tersebut yang di dalamnya terdapat bahasa *slang* dalam laman jejaring sosial X. Hasil analisis data disajikan dalam bentuk presentasi, disertai gambar-gambar yang berkaitan dengan kosakata yang dipelajari.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah membaca, mencatat, serta rekam (*screenshoots*). Peneliti menganalisis bahasa *slang* yang digunakan oleh generasi muda Generasi Z di jejaring sosial X. Memilah data berdasarkan fungsinya setelah menganalisis data yang telah dipilih. Terakhir, ditarik kesimpulan berdasarkan hasil yang dianalisis dan metode yang digunakan untuk menemukan makna dalam data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Bloomfield (1933) ada empat bentuk *slang* yaitu bentuk singkatan, bentuk salah ucap yang lucu, bentuk yang dipendekkan, dan juga interjeksi. Adapun contoh hasil yang di dapat dalam penelitian di bawah ini :

Bentuk Singkatan

Singkatan adalah kependekan dari suatu kata atau frasa, yang berupa pelafalan huruf maupun tidak.

Data 1. PAP



Gambar 1. Data 1

PAP termasuk ke dalam bentuk kata singkatan yang berasal dari kalimat *Post A Picture* yang diartikan sebagai permintaan untuk mengunggah atau membagikan foto aktivitas yang sedang dilakukan saat itu juga kepada seseorang. Penggunaan kata PAP ini sering digunakan oleh Gen Z dalam media sosial sebagai bahasa gaul. *Slang* ini merupakan singkatan yang dibuat dari gabungan huruf yang diucapkan tidak huruf demi huruf. Kata PAP juga biasa digunakan dalam jejaring sosial X ketika pengguna akun X membagikan foto kegiatannya dalam laman cuitan tersebut dan memberikan *caption* PAP.

Data 2. FYI



Gambar 2. Data 2

FYI termasuk ke dalam bentuk kata singkatan. Kata FYI sendiri merupakan kependekan dari *For Your Information* yang memiliki arti informasi. Gen Z lebih sering menggunakan kata *slang* ini dalam bermedia sosial maupun dalam kehidupan sehari-hari untuk menunjukkan pesan suatu informasi yang penting, dengan maksud untuk menghindari basa-basi dan juga *to the point*. Kata FYI merupakan istilah yang bisa digunakan dalam situasi formal maupun informal.

Bentuk Salah Ucap Yang Lucu

Salah ucap yang lucu adalah bentuk perubahan tinggi nada pernyataan yang aneh yang digunakan sebagai bahasa kasar yang lucu atau mengungkapkan rasa ketidakpercayaan terhadap sesuatu.

Data 3. Chill



Gambar 3. Data 3

Chill termasuk ke dalam bentuk kata salah ucap yang lucu. Kata Chill adalah bahasa gaul yang sering kita dengar dan juga kita baca yang sering digunakan oleh generasi muda khususnya Gen Z saat berkomunikasi di jejaring sosial dan terkadang digunakan juga dalam kehidupan sehari-hari. Chill memiliki arti tenang atau santai. Kata ini sering digunakan untuk menggambarkan seseorang yang tidak terlalu mempermasalahkan hal-hal kecil atau tidak mudah terbawa oleh suasana.

Data 4. Backburner



Gambar 4. Data 4

Backburner termasuk bentuk kata salah ucap yang lucu. Kata Backburner jika dalam bahasa Indonesia artinya pembakar punggung. Namun dalam bahasa gaul kata Backburner adalah sebuah kata yang digunakan untuk menggambarkan individu yang tidak terlalu penting, namun komunikasi dengan orang tersebut tetap dijaga. Dengan kata lain, backburner adalah orang yang tidak diprioritaskan atau orang cadangan. Kata Backburner sendiri sering digunakan oleh kalangan remaja khususnya Gen Z dalam media sosial. Kata Backburner dapat digunakan saat sedang berada dalam kondisi menjadi orang cadangan dalam hubungan spesial dengan seseorang ataupun juga dalam hubungan pertemanan dan hubungan sosial lainnya.

Bentuk Yang Dipendekkan

Bentuk yang dipendekkan terdapat dalam banyak bahasa. Keterkaitannya dengan percakapan umum yang tidak jelas, namun ini merupakan bentuk komunikasi verbal yang tidak mendapat tempat dalam budaya normal.

Data 5. Bat



Gambar 5. Data 5

Bat termasuk dalam bentuk kata yang dipendekkan. Kata Bat merupakan kependekan dari kata "banget" yang berarti "terlebih-lebih, amat, terlalu". Kata Bat termasuk ke dalam bahasa gaul yang sering dipakai oleh generasi muda Gen z untuk percakapan sehari-hari dan juga dalam bermedia sosial. Seperti pada contoh *Gambar 5* pengguna tersebut mengungkapkan "Taeil kacau sih kece bat lu bang" menunjukkan bahwa ia kagum dengan menambahkan kata "bat" setelah kata "kece" disitu.

Data 6. Gercep



Gambar 6. Data 6

Gercep termasuk ke dalam bentuk kata yang dipendekkan. Kata Gercep berasal dari singkatan "gerak cepat", kata ini digunakan ketika untuk melabeli seseorang yang cepat tanggap melakukan sesuatu. Di kalangan anak muda kata ini seringkali dipakai dalam kehidupan sehari-hari. Seperti pada contoh *Gambar 6* disitu ia meminta pada pengguna akun media sosial X yang lain agar dapat memberitahu dengan cepat tentang akun disney premium.

Data 7. Duls



Gambar 7. Data 7

Duls termasuk ke dalam bentuk kata yang dipendekkan. Kata duls merupakan kata yang sebenarnya bermakna dahulu (dulu). Namun, para remaja khususnya gen Z menggantinya dengan kata duls. Dalam penggunaan bahasa gaulnya kata ini dipotong beberapa huruf dan diganti dengan huruf 's' menjadi "duls". Kata ini merupakan kata yang disebutkan secara sembarang ataupun hanya asal sebut. Para remaja Gen Z lebih suka menggunakan kata duls ini karena lebih singkat dan juga dirasa lebih kekinian atau gaul.

Interjeksi

Interjeksi merupakan bentuk kata yang tidak dapat diberi imbuhan dan digunakan untuk mengungkapkan rasa hati pembicara.

Data 8.Thread



A Thread

Gambar 8. Data 8

Thread termasuk ke dalam bentuk kata interjeksi. Thread merupakan kata yang sering dijumpai dalam media sosial X. Kata thread memiliki arti cuitan berantai. Thread identik dengan cuitan seseorang yang menceritakan sesuatu secara cukup panjang sehingga tidak cukup dijadikan satu dalam media sosial X. Thread memungkinkan unggahan teks hingga 500 karakter dan juga unggahan video maupun foto. Thread merupakan kata yang paling sering digunakan oleh pengguna media sosial X untuk membagikan segala sesuatu hal yang menarik menjadi satu.

Data 9. Mutualan



Gambar 9. Data 9

Mutualan termasuk ke dalam bentuk kata interjeksi. Kata utualan sering digunakan oleh pengguna media sosial X khususnya Gen Z. Kata mutualan berarti ajakan atau kata

kerja untuk saling follow atau berteman satu sama lain. Mutualan sendiri juga digunakan untuk menaikkan jumlah pengikut. Kata Mutualan sering dijumpai pada postingan seorang pengguna yang ramai dengan banyak likes, maupun komentar di media sosial tersebut. Pada awalnya kata Mutualan hanya digunakan dalam media sosial X saja, namun sekarang kata Mutualan juga sering dijumpai digunakan dalam media sosial lainnya.

Data 10. Salty



Gambar 10. Data 10

Bahasa gaul saat ini menjadi kata-kata yang sering digunakan untuk berkomunikasi oleh kalangan remaja. Salah satu bahasa gaul yang sering kali digunakan oleh remaja khususnya Gen Z dalam bermedia sosial adalah Salty. Kata Salty merupakan istilah bahasa Inggris yang artinya garam. Namun dalam bahasa gaul, salty berarti geram. Salty termasuk ke dalam bentuk kata interjeksi, karena Salty adalah kata untuk menunjukkan perasaan benci, kesal, dan juga jengkel terhadap suatu hal maupun obrolan dengan seseorang. Selain itu juga bisa digunakan sebagai bahan sindiran halus terhadap seseorang. Seperti pada *Gambar 10* contoh penggunaan kata Salty tersebut menggunakan kata "No Salty" hal itu untuk menunjukkan agar cuitan pengguna itu tidak mendapat balasan yang negatif.

Data 11. Flop



Gambar 11. Data 11

Kata Flop adalah bahasa gaul yang pernah kita jumpai digunakan dalam media sosial X. Flop termasuk ke dalam bentuk kata interjeksi, karena kata Flop ini merupakan kata yang

diartikan sebagai bentuk perasaan gagal atau kegagalan. Bahasa gaul ini memiliki makna "gagal total" dan kata ini digunakan untuk merespon sesuatu yang fail abis. Salah satu contoh bentuk penggunaan kata Flop ini yaitu seperti pada *Gambar 11* "p mw jga pls jgn flop" kalimat tersebut menunjukkan sebuah pengguna akun media sosial X mengharapkan agar cuitannya tersebut ramai. Dengan itu maka kata Flop ini juga digunakan untuk menggambarkan jika cuitan pengguna media sosial X sepi interaksi.

Data 12. Mention



Gambar 12. Data 12

Kata mention merupakan salah satu bentuk bahasa gaul yang digunakan untuk menandai atau menyebutkan akun pengguna lain di dalam sebuah komentar, cuitan atau balasan di sejumlah media sosial. Adapun cara untuk menggunakan mention adalah dengan menggunakan "@" diikuti nama pengguna media sosial X. Salah satu bentuk penggunaan kata mention dalam media sosial X yaitu seperti pada *Gambar 12* "mau mention org org yang aku kenal sorry bicik" dalam cuitan pengguna tersebut ia ingin menyebutkan atau menandai akun pengguna yang pengguna tersebut kenal di cuitan selanjutnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan bahasa *slang* Generasi Z di jejaring sosial X, ditemukan banyak aspek dan metode bahasa *slang* yang digunakan dalam komunikasi. Ada dua jenis singkatan, dua bentuk kata salah ucap yang lucu, tiga jenis singkatan, dan lima jenis interjeksi. Ada banyak cara untuk menggunakan bahasa *slang*. Dalam bentuk pendeknya, bahasa *gaul* digunakan untuk menyingkat atau menyingkat huruf agar penulisannya lebih mudah. Hal ini terutama digunakan sebagai bentuk keakraban dan humor dalam bentuk salah pengucapan. Sebagai singkatan, bahasa *slang* digunakan untuk menyingkat dua kata atau lebih menjadi satu kata yang dikenal masyarakat, dan merupakan kata *slang* untuk menggambarkan dan menyajikan sesuatu yang didengar dalam bentuk pembelaan. Kata *slang* dalam bentuk singkatan banyak digunakan oleh generasi muda generasi Z karena sifatnya yang sederhana dan praktis, mudah diterapkan dalam percakapan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Bloomfield, L. (1933). *Language*. New York : Rinehart & Winston, INC.
- Budiasa, I., dkk. (2021). Penggunaan Bahasa Slang di Media Sosial. *Journal of Arts and Humanities*, Vol. 25.2, 192-200.
- Budiana, N. & Didik Tri Setiyoko. (2020). Implementasi Kalimat Efektif Terhadap Penggunaan Bahasa Gaul. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran*, Vol. 4(1), 61-70.
- Ernawati, I., dkk. (2023). Perkembangan Ragam Bahasa dalam Komunikasi Mahasiswa di Lingkungan Kampus UPN "Veteran" Jawa Timur. *Jurnal Pengabdian West Science*, Vol. 02(06), 406-420.
- Fikri, I., dkk. (2023). Penggunaan Bahasa Slang pada Akun Autobot @COLLEGEMENFESS di Twitter. *Jurnal Membaca Bahasa & Sastra Indonesia*, Vol. 8(1), 63-72.
- Prayudi, S. & Nasution Wahidah. (2020). Ragam Bahasa dalam Media Sosial Twitter : Kajian Sociolinguistik. *Jurnal Metamorfosa*, Vol. 8(2), 269-280.
- Satriani, A., dkk. (2023). Dampak dan Transformasi Perkembangan Bahasa Gaul dalam Bahasa Indonesia Modern. *Jurnal Pengabdian West Science*, Vol. 02(06), 421-426.
- Tasyarasita, A., dkk. (2023). Ragam Bahasa Slang oleh Remaja Gen Z pada Media Sosial Tiktok (Kajian Sociolinguistik). *Translation and Linguistics (Transling)*, Vol. 3(2), 98-109.